

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, terkait analisis pembentukan portofolio saham optimal menggunakan model indeks tunggal dalam pengambilan keputusan investasi pada saham perusahaan-perusahaan LQ45 periode 2020-2022 dengan populasi 45 perusahaan setelah dilakukan pengumpulan data berdasarkan *purposive sampling*, dengan demikian perusahaan-perusahaan memenuhi syarat atau kriteria dalam penelitian ini terbatas pada 16 perusahaan yang menjadi sampel, oleh karena itu, simpulan dari penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut :

1. Saham-saham yang dapat membentuk portofolio optimal dari saham-saham perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama tiga periode dari tahun 2020 hingga tahun 2022 adalah saham ADRO (Adaro Energy Indonesia Tbk), ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk), INCO (Vale Indonesia Tbk) dan ANTM (Aneka Tambang Tbk). Saham ADRO memiliki *expected return* sebesar 0,033 ; saham ITMG memiliki *expected return* sebesar 0,04545 ; saham INCO memiliki *expected return* sebesar 0,02756 dan saham ANTM memiliki *expected return* sebesar 0,0400. Lalu untuk besarnya tingkat risiko pada saham ADRO sebesar 0,1284 ; saham ITMG sebesar 0,1565 ; saham INCO sebesar 0,1287 dan ANTM sebesar 0,1893.

2. Besarnya proporsi dana yang dapat diinvestasikan pada keempat saham tersebut adalah saham ADRO (Adaro Energy Indonesia Tbk) sebesar 44,44%, ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk) sebesar 29,10%, INCO (Vale Indonesia Tbk) sebesar 16,28% dan ANTM (Aneka Tambang Tbk) sebesar 10,17%.
3. Besarnya *return* yang diharapkan dari portofolio optimal pada keempat saham tersebut sebesar 0,031 atau sebesar 3,1% per bulan, sedangkan risiko yang harus dihadapi oleh investor dari portofolio optimal saham tersebut sebesar 0,000059 atau sebesar 0,0059% per bulan. Risiko yang terdapat pada portofolio optimal saham ini lebih kecil dibandingkan dengan risiko apabila berinvestasi pada saham individual. Pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal merupakan salah satu cara diversifikasi untuk mengurangi risiko.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Investor
 - a. Investor dapat menggunakan metode model indeks tunggal dalam menentukan portofolio optimal. Model ini dapat memberikan gambaran kepada investor terkait saham optimal, proporsi dana, tingkat *return* dan risiko saham yang harus ditanggung oleh investor untuk dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

- b. Investor sebaiknya berinvestasi tidak hanya pada satu saham tertentu saja tetapi hendaknya berinvestasi pada berbagai saham untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi kedepannya.
- c. Investor memiliki kemungkinan untuk berinvestasi dalam dua saham yang merupakan portofolio saham optimal dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 pada periode mendatang, karena hal ini telah terbukti dapat mengurangi tingkat risiko.
- d. Investor ketika akan melakukan investasi juga perlu mempertimbangkan analisis fundamental perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian saham perusahaan LQ45, peneliti merekomendasikan untuk melibatkan objek penelitian yang berbeda dalam penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini dilakukan pada periode 2020-2022 sehingga peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperpanjang durasi atau meluaskan rentang waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.